

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Kegiatan PKPA RS UNAIR memberikan kesempatan untuk calon apoteker untuk memahami tentang tugas pokok dan fungsi apoteker dalam manajerial dan pelayanan farmasi klinis di rumah sakit.
2. Kegiatan PKPA RS UNAIR memberikan kesempatan untuk calon apoteker mengembangkan keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
3. Kegiatan PKPA RS UNAIR telah memberikan kesempatan bagi calon apoteker untuk mempelajari prinsip dan penerapan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit secara langsung.
4. Kegiatan PKPA RS UNAIR mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian profesional.
5. Kegiatan PKPA RS UNAIR memberikan calon apoteker gambaran nyata terkait permasalahan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit dan solusi atau penyelesaian terhadap masalah yang ada.

4.2 Saran

1. Calon apoteker harus membekali diri sebelum mengikuti kegiatan PKPA di rumah sakit dengan ilmu pengetahuan, keterampilan serta percaya diri yang baik sehingga selama berlangsungnya kegiatan PKPA di rumah sakit, calon apoteker dapat menjalankan tugasnya dengan optimal.
2. RS UNAIR diharapkan dapat terus menjalin kerja sama dengan Program Studi Profesi Apoteker dari berbagai perguruan tinggi, khususnya Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Sukawan, Lilik Meilany, Asyahria Nur Rahma. 2021, Literature Review: Peran Lembar Catatan Perkembangan Terintegrasi (CPPT) dalam Meningkatkan Komunikasi Efektif pada Pelaksanaan Kolaborasi Interprofesional di Rumah Sakit, *Indonesian of Health Information Management Journal*, **9(1)**: 30-37.
- Bullard, M. J., Unger, B., Spence, J., Grafstein, E., 2008, "Revisions to the Canadian Emergency Department Triage and Acuity Scale (CTAS) Adult Guidelines", *Canadian Journal of Emergency Medicine*, **10(2)**, Pp. 136-142.
- Dipiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, G. R., Wells, B. G., Posey, L. M. 2020, *Pharmacotherapy a Pathophysiologic Approach 7th Edition*, New York: The McGraw- Hill Companies.
- Graves, N. S., 2013. Acute Gastroenteritis. Primary Care the Clinics, **40: 727-741**.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2010, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1778 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan *Intensive Care Unit* (ICU) di Rumah Sakit, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Keputusan Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Nomor: HK.03.05/III/570/11 tentang Pembentukan Tim Penyusun Pedoman Visite. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. Pedoman-Pedoman Teknis di Bidang Bangunan dan Sarana Rumah Sakit, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/200/2020 Tentang Pedoman Penyusunan Formularium Rumah Sakit, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4799/2021 Tentang Daftar Obat Keadaan Darurat Medis, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kim, Y.J., Park, K.H., Park, D.A., Park, J., Bang, B.W., Lee, S.S., Lee, E.J., Lee, H.J., Hong, S.K., and Kim, Y.R. 2019. "Guideline for the Antibiotic Use In Acute Gastroenteritis", *Infection & Chemotherapy*, **51(2)**:217-243.
- Meggie Nathania. 2019, Hipokalemia: Diagnosis dan Tatalaksana, *Continuing Professional Development*, **46(2)**: 103-108.
- Njoroge, J.N. dan Teerlink, J.R., 2021. "Pathophysiology and therapeutic approaches to acute decompensated heart failure". *Circulation Research*, **128(10)**, pp.1468-1486.
- Nopan Saputra, Hema Malini, Mira Susanti. 2021, Gambaran Kelengkapan Pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di Rumah Sakit X Kota Padang, *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, **12(2)**: 166–174.
- Nordeen, J. dan Smith, A., 2010. "Pharmacists role in acute decompensated heart failure management". *US Pharmacist*, **35(2)**.
- Persatuan Endokrinologi Indonesia, 2014, Tatalaksana Pasien Dengan Hiperglikemi di Rumah Sakit, Persatuan Endokrinologi Indonesia: Jakarta.
- Persatuan Endokrinologi Indonesia, 2021, Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia, Persatuan Endokrinologi Indonesia: Jakarta.
- Persatuan Endokrinologi Indonesia, 2021, Petunjuk Praktis Terapi Insulin Pada Pasien Diabetes Melitus, Persatuan Endokrinologi Indonesia: Jakarta.
- Persatuan Kardiovaskular Indonesia, 2015. Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung 2023 Edisi pertama. Perki: Jakarta.
- Rutter, P., 2021, Community Pharmacy: Symptoms, Diagnosis and Treatment, Elsevier.
- Sidik, Abdul Jafar. 2024. Diagnosis dan Tata Laksana Dispepsia. CDK-326: vol. 51(3)
- Suprapti, B. *et al.* 2011, Penggunaan Insulin pada Pasien Diabetes Melitus dengan Komplikasi Akut Ketoasidosis (Penelitian di Intasiasi Rawat Inap Ilmu Penyakit Dalam RSUD dr. Soetomo Surabaya), *Majalah Farmasi Airlangga*, **9(2)**, pp. 22-28.
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N.A., Poulter, N.R., Prabhakaran, D., Ramirez, A., Schlaich, M., Stergiou, G.S., Tomaszewski, M. dan Wainford, R.D., 2020. "2020 International Society of Hypertension global hypertension practice guidelines". *Hypertension*, **75(6)**, pp.1334-1357.
- Walker HK, Hall WD, Hurst JW. 1990, Clinical Methods: The History, Physical, and Laboratory Examinations, 3rd edition, Boston, USA.

WHO, 2014, Infection prevention and control of epidemic- and pandemic-prone acute respiratory infections in health care, WHO Guidelines: Switzerland.